

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa Kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat, hidayah serta Karunia-Nya hingga Kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2015 untuk Dinas Koperasi, UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah Pengukuran Kinerja dan Evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap Pengukuran Kinerja.

Adalah suatu kewajiban bagi Kami untuk menyusun Laporan Kinerja setiap Priodik 1 (satu) Tahun yang merupakan Pernyataan komitmen yang mempresentasikan terhadap fungsi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam satu tahun, mengetahui dan meneliti keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Selain itu pula Laporan Kinerja dapat mendorong semangat untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi secara baik dan tepat waktu.

Diharapkan melalui berbagai program yang telah dilaksanakan pada Tahun 2015 dapat mempengaruhi perkembangan Perkoperasian dan UKM. Tentunya keberhasilan pembangunan di jajaran Dinas Koperasi, UKM Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur tidak terlepas dan kerja keras seluruh pihak yang telah bersama-sama bertanggung jawab dan merasakan tantangan dalam memajukan Dunia Perkoperasian Dan UKM. Untuk itu dalam kesempatan ini, kami patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Dinas Koperasi, UKM Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2015 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan dapat pula memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sebagai upaya perbaikan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Sengata, 1 Februari 2015

Dinas Koperasi, UKM & Ekraf
Kabupaten Kutai Timur

Kepala SKPD,

Drs. Muhammad Husaini, M.Si
Nip. 19610110 198603 1 019

DAFTAR ISI

| | | |
|---------------------|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i | |
| DAFTAR ISI..... | ii | |
| BAB I | PENDAHULUAN | 1 |
| A. | Latar Belakang..... | 1 |
| B. | Tugas Pokok dan Fungsi..... | 2 |
| C. | Struktur Organisasi..... | 3 |
| D. | Kepegawaian..... | 4 |
| E. | Inventaris Barang..... | 6 |
| BAB II | PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA | 7 |
| A. | Rencana Strategis | 7 |
| | Visi dan Misi..... | 7 |
| | Tujuan..... | 7 |
| | Sasaran | 8 |
| | Indikator Kinerja..... | 8 |
| | Strategi..... | 8 |
| | Kebijakan..... | 8 |
| | Program..... | 10 |
| B. | Perjanjian Kinerja..... | 10 |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA | 12 |
| A. | Capaian Kinerja SKPD..... | 12 |
| B. | Realisasi Anggaran..... | 16 |
| BAB IV | PENUTUP | 20 |
| A. | Tinjauan Umum..... | 20 |
| B. | Saran dan Tindak Lanjut..... | 20 |

LAMPIRAN - LAMPIRAN

| | | |
|----------|------|--|
| Lampiran | I | Perjanjian Kinerja |
| Lampiran | II | Target Dan Realisasi, Sasaran dan Indikator Kinerja SKPD |
| Lampiran | III | Daftar Urut Kepangkatan |
| Lampiran | IV | Daftar Inventaris Barang Sampai Dengan TA 2015 |
| Lampiran | V | Rencana Kerja (Renja) SKPD TA 2015 |
| Lampiran | VI | Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) TA 2015 |
| Lampiran | VII | Laporan Progres Fisik Dan Keuangan Kegiatan Pembangunan; Laporan Realisasi Anggaran ; Anggaran Sasaran dan Indikator Kinerja, Program Prioritas. |
| Lampiran | VIII | Data Rekap Jml Koperasi |
| Lampiran | IX | Data Rekap Jumlah UKM |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang perimbangan keuangan pusat dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Kutai Timur, yang kemudian berubah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur menjadi Dinas Koperasi, UKM Dan Ekonomi Kreatif. maka seluruh kegiatan Dinas Koperasi, UKM dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur meliputi usaha menumbuh kembangkan dan memberdayakan koperasi dan UKM menjadi kelompok usaha daerah yang kuat dan mandiri, dengan tingkat fleksibilitas, kewirausahaan dan daya saing global yang tinggi, serta menjadi pengusaha yang inovatif yang berlandaskan nilai moral, etos dan disiplin kerja. Hal ini tertuang dalam :

1. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
2. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.
3. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 1998 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
4. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
5. Kepres RI Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Perkoperasian
6. Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2013 Tentang Tentang Pembentukan Dinas Koperasi, UKM Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur

B. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur No 6 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur, Tupoksi dan Struktur Organisasi SKPD Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur merupakan unsur Pelaksana Pemerintah Daerah di bidang koperasi, UKM dan ekonomi kreatif, dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Koperasi, UKM Dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang koperasi, UKM dan ekonomi kreatif berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan Dinas Koperasi, UKM dan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan koperasi, UKM dan Ekonomi kreatif.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang koperasi, UKM dan Ekonomi kreatif.
3. Pembinaan dan pelaksanaan Koperasi, UKM dan Ekonomi kreatif.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahkan:
 - ~ Sub Bagian Perencanaan Program
 - ~ Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - ~ Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Kelembagaan Koperasi dan Usaha Kecil membawahkan:
 - ~ Seksi Kelembagaan Koperasi
 - ~ Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan
4. Bidang Usaha Koperasi membawahkan:
 - ~ Seksi Permodalan dan Pembiayaan
 - ~ Seksi Koperasi Pertanian dan Non Pertanian
5. Bidang Usaha Kecil Menengah dan Ekonomi Kreatif membawahkan:
 - ~ Seksi UKM
 - ~ Seksi Ekonomi Kreatif
6. Bidang Pengendalian dan Evaluasi membawahkan:
 - ~ Seksi Pengendalian
 - ~ Seksi Evaluasi dan Pelaporan
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. UPT

C. Struktur Organisasi Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf

D. Kepegawaian

Pada Tahun 2015 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kutai Timur yang beralamat di Kawasan Pusat Perkantoran Bukit Pelangi, Kecamatan Sangatta Utara memiliki: PNS 41 Orang ; TK2D 23 Orang ; dan Kader Koperasi 38 Orang.

1. Jumlah Pegawai

| | | | |
|-----------------------------|---|-----------|-------|
| ~ PNS | : | 41 | Orang |
| ~ TK2D Admiistrasi | : | 25 | Orang |
| ~ Fungsional Kader Koperasi | : | <u>27</u> | Orang |
| Jumlah | | 93 | Orang |

2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Pangkat Golongan Ruang :

| | | | |
|---------------------------|---|----------|-------|
| ~ Pembina Tk. I IV/c | : | 1 | Orang |
| ~ Pembina Tk. I IV/b | : | 2 | Orang |
| ~ Pembina IV/a | : | 4 | Orang |
| ~ Penata Tk.I III/d | : | 10 | Orang |
| ~ Penata III/c | : | 3 | Orang |
| ~ Penata Muda Tk.I III/b | : | 4 | Orang |
| ~ Penata Muda III/a | : | 6 | Orang |
| ~ Pengatur Tk I II/d | : | 0 | Orang |
| ~ Pengatur II/c | : | 8 | Orang |
| ~ Pengatur Muda Tk.I II/b | : | 2 | Orang |
| ~ Pengatur Muda II/a | : | <u>1</u> | Orang |
| Jumlah | | 41 | Orang |

3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Esselon

| | | | |
|---------------|---|-----------|-------|
| ~ Esselon II | : | 1 | Orang |
| ~ Esselon III | : | 5 | Orang |
| ~ Esselon IV | : | 11 | Orang |
| ~ Non Esselon | : | <u>24</u> | Orang |
| Jumlah | | 41 | Orang |

4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan berdasarkan Tingkat Pendidikan

| | | | |
|-------------|---|----|-------|
| ~ Strata II | : | 7 | Orang |
| ~ Strata I | : | 19 | Orang |
| ~ D 3 | : | 3 | Orang |

| | | | |
|--------|---|----------|-------|
| ~ D 1 | : | - | Orang |
| ~ SLTA | : | 12 | Orang |
| ~ SLTP | : | <u>0</u> | Orang |
| Jumlah | | 41 | Orang |

5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jurusan Tingkat Pendidikan S II

| | | | |
|----------------------------|---|----------|-------|
| ~ Akutansi Ekonomi | : | 4 | Orang |
| ~ Ilmu Administrasi Negara | : | 2 | Orang |
| ~ Fisipol | : | <u>1</u> | Orang |
| Jumlah | | 7 | Orang |

6. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jurusan Tingkat Pendidikan S I

| | | | |
|-------------|---|----------|-------|
| ~ Ekonomi | : | 13 | Orang |
| ~ Sospol | : | 4 | Orang |
| ~ Hukum | : | 1 | Orang |
| ~ Kehutanan | : | <u>1</u> | Orang |
| Jumlah | | 19 | Orang |

7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jurusan Tingkat Pendidikan D 3

| | | | |
|----------------------|---|----------|-------|
| ~ Administrasi Niaga | : | 1 | Orang |
| ~ Ekonomi | : | 1 | Orang |
| ~ Pertanian | : | <u>1</u> | Orang |
| Jumlah | | 3 | Orang |

8. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jurusan Tingkat Pendidikan SLTA

| | | | |
|----------------------------|---|----------|-------|
| ~ IPS | : | 7 | Orang |
| ~ Administrasi Perkantoran | : | 3 | Orang |
| ~ Bangunan Gedung | : | <u>1</u> | Orang |
| Jumlah | | 12 | Orang |

9. Jumlah TK2D berdasarkan Jurusan Tingkat Pendidikan SLTA

| | | | |
|--------|---|-----------|-------|
| ~ IPS | : | <u>17</u> | Orang |
| Jumlah | : | 17 | Orang |

10. Jumlah TK2D berdasarkan Jurusan Tingkat Pendidikan S I

| | | | |
|-------------|---|----------|-------|
| ~ Ekonomi | : | 3 | Orang |
| ~ AB | : | 1 | Orang |
| ~ Kehutanan | : | 1 | Orang |
| ~ Hukum | : | 1 | Orang |
| ~ Teknis | : | 1 | Orang |
| ~ Kelautan | : | <u>1</u> | Orang |
| Jumlah | : | 8 | Orang |

Daftar Urut Kepangkatan ada Pada Lampiran III.

E. Inventaris Barang

Data Barang Inventaris Barang pada Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur sampai dengan TA 2015 sesuai dengan data pada Lampiran IV.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sebagai kerangka perencanaan jangka panjang dijabarkan dengan perencanaan jangka menengah melalui penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Timur Tahun 2011-2015 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 13 tahun 2011. Penjabaran lebih lanjut dalam perencanaan tahunan di tuangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2015 dan Kebijakan Umum APBD serta Prioritas dan Plafon Anggaran Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015.

Langkah awal untuk melakukan Rencana Kerja dalam kurun waktu lima tahun ke depan yang harus dilakukan Dinas Koperasi,UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu dengan perencanaan strategis yang jelas, sinergis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kutai Timur lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya akuntabilitas kinerja. Adapun visi misi Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten kutai timur adalah sbb:

Visi dan Misi

Visi : Menjadikan Koperasi dan UKM sebagai pelaku ekonomi yang tangguh demi terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kutai Timur.

Misi : Meningkatkan kemampuan aparatur yang memiliki integritas dan profesional, serta meningkatkan kualitas Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUKM) yang memiliki daya saing.

Tujuan , Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi Dan Kebijakan

Tujuan merupakan penjabaran implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, dengan diformulasikannya tujuan ini maka Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan organisasi dalam memenuhi misi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

Indikator Kinerja adalah keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan

Strategi adalah keseluruhan cara/langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara/langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan “Teknik” yg lebih sempit dan merupakan rangkaian kebijakan, sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi pemberdayaan Koperasi dan UMKM diarahkan kepada pembangunan daerah bertumpu pada agribisnis menuju Kutai Timur mandiri, untuk itu perlu perbaikan lingkungan usaha yang lebih kondusif bagi peningkatan daya saing usaha Koperasi dan UMKM. Selain itu perlu pula peningkatan akses usaha Koperasi dan UMKM kepada sumber daya produktif serta ditingkatkan juga kapasitas, kompetensi dan produktifitas usaha.

Kebijakan adalah arah yang diambil SKPD dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan menurut targetnya. Arah kebijakan SKPD dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM tidak dapat dilepaskan dari kebijakan kebijakan pemerintah daerah . Dalam rangka pembangunan daerah yang mampu mengelola sumberdaya alam dan sumber daya manusia secara tepat dan bijaksana, serta melaksanakan pembangunan yang bertumpu pada agrobisnis untuk menciptakan pembanguna daerah yang mandiri Pemerintah telah menetapkan kebijakan kebijakan yang berpihak pada usaha kerakyatan yang dalam hal ini adalah berbentuk Koperasi dan UMKM.

Keterkaitan Tujuan , Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi Dan Kebijakan dalam Tabel berikut :

Bab II Tabel 1

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SKPD Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf

| Tujuan | Sasaran | Indikator Kinerja | Strategi | Kebijakan |
|---|---|--------------------------------------|--|--|
| Meningkatnya usaha kecil dan menengah yang mampu bersaing dan menunjang ekonomi kerakyatan. | Meningkatnya pertumbuhan sektor UKM dan koperasi dalam sistem perekonomian masyarakat Kutai Timur dan sebagai penunjang sektor ekonomi Kutai Timur. | Jumlah Koperasi Aktif dan Jumlah UKM | Melaksanakan penyuluhan dan pendampingan tentang perkoperasian dan kewirausahaan | Penguatan Kelembagaan koperasi serta pengembangan sistem usaha |
| | | Jumlah Koperasi Aktif dan Jumlah UKM | Melaksanakan Pembinaan dan Pelatihan bidang koperasi dan usaha kecil menengah | Peningkatan SDM |
| | Sektor UKM dan Koperasi yang berdaya saing | Jumlah Koperasi Aktif dan Jumlah UKM | Melaksanakan promosi produk dengan menyediakan produk unggulan dan informasi jaringan pemasaran | Pengembangan produk unggulan dan pemasaran bagi Koperasi dan UKM |
| Meningkatnya pertumbuhan sektor UKM dan Koperasi | Pertumbuhan sektor UKM dan Koperasi | Jumlah Koperasi Aktif dan Jumlah UKM | Menyediakan samaksimal mungkin sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan Koperasi dan UKM | Perkuatan permodalan bagi Koperasi dan UKM |
| Meningkatnya pengembangan ekonomi kerakyatan menuju ekonomi yang kreatif. | Terwujudnya UMKM yang kreatif dan unggul | Jumlah UKM | Mengembangkan keahlian dan keterampilan teknis | Peningkatan SDM |

Bab II Tabel 2

Program Dinas Koperasi, UKM dan Ekraf TA 2015

| NO | Uraian |
|-------|--|
| I. | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran |
| II. | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur |
| III. | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan |
| IV. | Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah |
| V. | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi |
| VI. | Program Peningkatan Sumber Daya Manusia UKM (Usaha Kecil Menengah) |
| VII. | Program Peningkatan Sumber Daya Manusia Perkoperasian |
| VIII. | Program Pengembangan Sumber Daya Usaha Kecil Menengah (UKM) |
| IX. | Program Peningkatan Usaha dan Daya Saing Koperasi |
| X. | Program Peningkatan Kualitas Organisasi Badan Hukum Koperasi |
| XI. | Program Pertanahan |

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan anatara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, termasuk kinerja / outcome yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Adapun Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Tahun Anggaran 2015 terdapat pada Lampiran I.

Target dan Realisasi Sasaran Dan Indikator Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Ekraf TA 2014 dan TA 2015 terdapat pada Lampiran II.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan. Dan dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan. Dengan demikian sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah perlu dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan Organisasi dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi tersebut. Dimana hasil yang dicapai tersebut akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya dan sarana perbaikan kinerja Instansi Pemerintah.

A. Capaian Kinerja SKPD

Laporan Kinerja Pada dasarnya adalah laporan kinerja yang disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang:

- Uraian singkat organisasi (tugas dan fungsi)
- Rencana dan target kinerja yang ditetapkan (Perjanjian Kinerja)
- Pengukuran capaian Perjanjian Kinerja
- Evaluasi dan analisis pencapaian kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan Laporan Kinerja

- Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Analisis Capaian Kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Bab III Tabel 1

Capaian Kinerja

Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf TA 2015

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|-----------------------|--------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Tercapainya Peningkatan Koperasi Aktif | Jumlah Koperasi Aktif | 951 | 592 | 62,25 % |
| Tercapainya Peningkatan UMKM Dan BPR | Jumlah UKM | 3836 | 5756 | 150 % |

Untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran Strategis dilakukan analisis Capaian Kinerja Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf TA 2015 dengan perbandingan seperti terdapat pada tabel – tabel berikut :

• **Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2015**

| NO | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Th 2014 | Tahun 2015 | | |
|----|--|-----------------------|--------|-----------------|------------|-----------|--------------------|
| | | | | | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=7/6*100 |
| 1 | Tercapainya Peningkatan Koperasi Aktif | Jumlah Koperasi Aktif | Unit | 652 | 951 | 592 | 62,25% |
| 2 | Tercapainya Peningkatan UMKM Dan BPR | Jumlah UKM | Unit | 5454 | 3836 | 5756 | 150% |

• **Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2015 dengan Tahun 2014 dan Beberapa Tahun Terakhir**

| NO | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi Tahun 2015 | Realisasi Tahun Lalu | | | | Persentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi Tahun 2015 vs Tahun Sebelumnya | | | |
|----|--|-----------------------|--------|----------------------|----------------------|---------|---------|---------|---|--------------|--------------|--------------|
| | | | | | Th 2011 | Th 2012 | Th 2013 | Th 2014 | Tahun 2011 | Tahun 2012 | Tahun 2013 | Tahun 2014 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | $10=6/5*100$ | $11=7/5*100$ | $12=8/5*100$ | $13=9/5*100$ |
| 1 | Tercapainya Peningkatan Koperasi Aktif | Jumlah Koperasi Aktif | Unit | 592 | 504 | 563 | 605 | 652 | 85,14% | 95,11% | 102 % | 110 % |
| 2 | Tercapainya Peningkatan UKM Dan BPR | Jumlah UKM | Unit | 5756 | 3182 | 3182 | 5080 | 5454 | 55,29% | 55,29% | 88,26% | 94,76% |

Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2015 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen RENSTRA 2011-2015

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi Th 2015 | Target RENSTRA Tahun | | | | | Persentase Capaian Terhadap Target Renstra Tahun | | | | |
|----|--|-----------------------|--------|-------------------|----------------------|---------|---------|---------|---------|--|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | | | | | Th 2011 | Th 2012 | Th 2013 | Th 2014 | Th 2015 | Tahun 2011 | Tahun 2012 | Tahun 2013 | Tahun 2014 | Tahun 2015 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | $11=5/6*100$ | $12=5/7*100$ | $13=5/8*100$ | $14=5/9*100$ | $15=5/10*100$ |
| 1 | Tercapainya Peningkatan Koperasi Aktif | Jumlah Koperasi Aktif | Unit | 592 | 451 | 551 | 751 | 851 | 951 | 131,27 % | 107,45 % | 78,83 % | 69,57% | 62,25% |
| 2 | Tercapainya Peningkatan UKM Dan BPR | Jumlah UKM | Unit | 5756 | 3186 | 3336 | 3536 | 3786 | 3836 | 180,67 % | 172,55 % | 162,79 % | 152,04 % | 150,06% |

Dinas Koperasi, UKM dan Ekonomi Kreatif dalam kurun waktu 2011 – 2015 secara bertahap berupaya mewujudkan visi SKPD yaitu “Menjadikan Koperasi dan UKM sebagai pelaku ekonomi yang tangguh demi terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kutai Timur” .

Dengan misi “Meningkatkan kemampuan aparatur yang memiliki integritas dan profesional, serta meningkatkan kualitas Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUKM) yang memiliki daya saing” . Guna mewujudkan Visi dan Misi SKPD ini terdapat 3 tujuan yang hendak dicapai oleh SKPD yaitu meningkatnya usaha kecil dan menengah yang mampu bersaing dan menunjang ekonomi kerakyatan. Selain itu meningkatnya pertumbuhan sektor UKM dan Koperasi, yang ketiga adalah meningkatnya pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis ekonomi yang kreatif.

Perkembangan koperasi dan UKM sampai akhir 2015 bisa dilihat dari segi jumlah, sampai dengan akhir tahun 2015 ini jumlah koperasi tercatat sebanyak 1039 unit, naik dari tahun 2014 yang tercatat sejumlah 1006 unit. Dari 1039 unit jumlah tersebut 592 unitnya berstatus koperasi aktif. Begitu pula dengan jumlah UKM yang terdata, tahun 2014 berjumlah 5.454 meningkat naik menjadi 5.756 di tahun 2015. Dari Sasaran bidang koperasi yaitu tercapainya peningkatan koperasi aktif, pencapaian Indikator kinerja SKPD untuk tahun 2015 targetnya adalah 951 unit jumlah koperasi aktif, yang berhasil terealisasi sejumlah 592 unit koperasi aktif atau 56,98%. Untuk sasaran tercapainya peningkatan UKM dengan indikator kinerja yaitu jumlah UMKM terdata 5.756 tahun 2015 target jumlah UKM sejumlah 3.786 unit, terealisasi sejumlah 5.454 unit. Maka persentase capaian kinerja lebih dari 100% yaitu 144,06 %. Untuk Target akhir RENSTRA tahun 2015 sebesar 3.836 unit UKM, capaian tahun 2014 terhadap target 2015 tersebut sebesar 142,18%.

Secara Nasional keberadaan koperasi dan UKM ini sangatlah penting di dalam turut serta menggerakkan roda perekonomian negara, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam perdistribusian hasil – hasil pembangunan. Begitu pula di Kabupaten Kutai Timur yang pada tahun ini genap berusia 15 tahun telah memiliki jumlah koperasi yang cukup banyak koperasi yang bergerak disektor keuangan, produksi, konsumsi dan Jasa. Tidak Dapat dipungkiri perkembangan sektor perkebunan khususnya kelapa sawit memberi andil yang cukup besar bagi perkembangan koperasi khususnya yang menjalin mitra dengan pelaku usaha di sektor ini. Dibidang UKM, pertumbuhan wirausaha baru (Wub) bermunculan diseluruh pelosok wilayah kutai timur. Bak jamur dimusim hujan, mereka tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan sarana dan prasarana desa dan kecamatan.

Dari berbagai keberhasilan capaian kinerja SKPD tentu masih ada beberapaha hal yang menjadi hambatan atau tantangan bagi SKPD dalam hal membina koperasi dan UKM. Tahun 2015 terdata 1.039 jumlah koperasi, 592 unit koperasi aktif maka masih ada 447 unit koperasi yang tidak aktif. Hal ini tentu tetap menjadi perhatian SKPD ,dalam hal ini aparatur SKPD harus terus berusaha melakukan pembinaan – pembinaan terhadap koperasi yang tidak sehat atau tidak aktif tersebut. Berbagai Program kegiatan dilaksanakan SKPD yaitu Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dengan Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Kegiatan Penataan Tata Laksana Kelembagaan Koperasi, Kegiatan Bimtek Kelembagaan dan Manajemen Koperasi, Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Koperasi. Selanjutnya Program Peningkatan SDM Perkoperasian dengan kegiatan Penyuluhan kelembagaan dan manajemen koperasi dan

Pelatihan Akutansi Koperasi. Dalam rangka pembinaan koperasi aktif dan tidak aktif atau tidak sehat, untuk bidang usaha koperasi dilaksanakan Program Peningkatan Usaha dan Daya Saing Koperasi dengan berbagai bentuk Kegiatan. Yaitu Kegiatan Kemitraan dan Pengembangan Jaringan Usaha Perkebunan, Kegiatan Pengembangan Struktur Permodalan Koperasi, Kegiatan Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan Koperasi, Pemberdayaan Usaha Koperasi, Peningkatan Sarana Usaha Koperasi, dan Kegiatan Bimtek Penyusunan Rencana Usaha dan Peraturan Usaha Koperasi. Dan Terakhir Program Peningkatan Kualitas Organisasi Badan Hukum dengan satu Keegiatannya yaitu Temu Kelembagaan Koperasi.

Untuk meningkatkan perkembangan usaha UKM di kabupaten kutai timur, SKPD Dinas Koperasi, UKM dan Ekraf juga melaksanakan banyak Program dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan guna mendukung UKM untuk bersaing dalam era globalisasi, diharapkan UKM tetap bertumpu pada sumber daya lokal dalam usaha meningkatkan potensi produk-produknya. Kegiatan Pengembangan kerajinan dan kegiatan Pelatihan Tentang Kemitraan Temu Usaha dan Investasi Peluang Pasar serta Permodalan Bagi UKM serta kegiatan Peningkatan Sarana Usaha UKM menjadi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UKM. Untuk keperluan data bidang UKM juga melaksanakan kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi UKM pada 18 kecamatan di Kabupaten Kutai Timur. Selain itu ada pula kegiatan Penyelenggaraan Promosi Produk UKM yang dilaksanakan SKPD di dalam daerah maupun di luar daerah dalam bentuk pameran produk.

Salah satu yang menjadi tantangan adalah masyarakat masih belum menjadikan Koperasi dan UKM sebagai pilihan utama sarana perekonomian, maka perlu ada peningkatan kompetensi dan keahlian aparatur guna meningkatkan efektivitas pemberdayaan SDM Perkoperasian dan Pelaku UKM. Maka sehubungan dengan hal itu dilaksanakan Program Peningkatan Pelaku UKM dengan berbagai kegiatan, yaitu kegiatan Magang kerja UKM, sektor jasa, industri dan perdagangan dan berbagai macam pelatihan lainnya. Untuk Program Peningkatan SDM Perkoperasian kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyuluhan Kelembagaan, Manajemen Koperasi dan Kegiatan Pelatihan Akutansi Koperasi serta berbagai macam pelatihan lainnya.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Ekraf Tahun Anggaran 2015 berdasarkan sasaran dan indikator kinerja tercantum pada tabel berikut.

Pada Tahun Anggaran 2015 Dinas koperasi, UKM Dan Ekraf menyelenggarakan 11 Program dan 27 Kegiatan dengan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) dengan rincian Anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.261.881.380,- (Satu Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah); Anggaran Belanja Barang Dan Jasa sebesar Rp. 4.029.982.350,- (Empat Milyar Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah); Anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 1.708.136.270,- (Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Juta Seratus Tiga Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah).

Dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 6.798.727.791,- (Enam Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) dengan Capaian Progress Keuangan 97,12% adapun rinciannya sebagai berikut; Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.229.391.905,- (Satu Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Rupiah); Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.3.909.335.886,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) ; dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp.1.660.000.000,- (Satu Milyar Enam Ratus Enam Puluh Juta Rupiah).

Belanja Tidak Langsung yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 4.528.391.135,- (Empat Milyar Lima Ratus Dua Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah) dengan Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.405.518.444,-(Empat Milyar Empat Ratus Lima Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Empat Ratus Empat Puluh Empat Rupiah Rupiah) dengan Capaian Progres Keuangan sebesar 98 %.

Dengan Capaian Progres keuangan sebesar 97,12% untuk belanja langsung dan 98% untuk Belanja Tidak Langsung maka SKPD termasuk kategori berhasil dalam mengelola keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun.

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Program Dan Kegiatan Tahun Anggaran 2015 yang berdasarkan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kutai Timur terutama untuk sasaran yang didasarkan indikator kinerja yang direncanakan dan dilaksanakan tahun 2015. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Kutai Timur 2011- 2015 Dinas Koperasi, UKM dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur bertujuan meningkatkan UKM yang mampu bersaing dan menunjang ekonomi kerakyatan, selain itu bertujuan pula untuk meningkatkan pertumbuhan sektor UKM dan Koperasi, serta bertujuan meningkatkan pengembangan ekonomi kerakyatan menuju ekonomi yang kreatif. maka secara umum sasaran tersebut dapat dicapai dengan cukup baik meskipun masih ada sasaran yang capaiannya belum optimal. Hal ini tercermin dari telah tercapaian indikator masing-masing sasaran.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 diharapkan dapat memacu pelaksanaan pemerintahan yang baik yang melibatkan seluruh stakeholders, sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.

B. Saran Dan Tindak Lanjut

Dengan Adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Timur Tahun 2011 – 2015 dan Renja SKPD 2015, maka Rencana Strategis SKPD Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Kutai Timur harus terus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tersebut dan Renja SKPD harus sesuai dengan Renstra SKPD, yang selanjutnya nanti akan terus menjadi dasar Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 berikutnya .

Kami mengharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, UKM Dan Ekraf Kabupaten Kutai Timur tahun 2015 ini dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban publik yang transparan dan akuntabel serta sebagai media evaluasi dalam melakukan pengelolaan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dan Laporan Kinerja dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi manfaat mandata atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sebagai upaya perbaikan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

